**PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJADI BIARAWATI**

**Bernadeta Siwi Ariani**

Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memeroleh gambaran proses pengambilan keputusan menjadi biarawati. Responden utama penelitian ini sebanyak dua orang biarawati yang tinggal di sebuah biara di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara mendalam serta observasi yang dilakukan saat wawancara dan observasi lapangan. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana gambaran proses pengambilan keputusan menjadi biarawati? Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua responden melewati proses pengambilan keputusan sesuai dengan tahapannya. Pada tahap pertama yaitu penemuan dan definisi masalah, kedua responden memiliki latar belakang permasalahan yang berbeda. Pada tahap kedua, yaitu tahap pencarian atau evaluasi. Responden pertama menyikapi permasalahan yang ada dengan menerima keadaan apa adanya. Responden kedua melakukan diskusi dengan orangtua, guru dan teman terkait permasalahannya. Pada tahap ketiga, yaitu memilih alternatif dan membuat keputusan kedua responden sama-sama memilih biara yang memiliki semangat hidup pendoa. Di tahap terakhir, yaitu evaluasi hasil kedua responden mengalami krisis hidup dalam biara, namun dapat diatasi dengan refleksi, berdoa dan mendapat bimbingan dari masing-masing pembimbing. Responden pertama sudah berkaul kekal dan responden kedua telah mengucapkan kaul pertama. Kedua responden merasa menjadi biarawati adalah panggilan hidupnya.

**Kata kunci**: pengambilan keputusan, biarawati